AEEJ : Journal of Automotive Engineering and Vocational Education
Volume: 05, Number: 02, 2024
ISSN: 2722-4031 [online]; 2722-404X [printed]
DOI: https://doi.org/10.24036/aeej.v5i2.258

CAREER MATURITY THAT IS INFLUENCED BY SELF EFFICACY AND SOCIAL SUPPORT

KEMATANGAN KARIR YANG DI PENGARUHI OLEH SELF EFFICACY DAN DUKUNGAN SOSIAL

Rico Andhika Putra[1]*, Yelma Dianastiti[1] , Azis Setyoso[1]

Abstract

This study aims to explore the influence of self-efficacy and social support on the career maturity of vocational students at SMKN 3 Boyolangu. Self-efficacy plays an important role in helping students make career decisions and face various challenges. This study used multiple linear regression analysis methods with a sample of 86 students from the Automotive Light Vehicle Engineering Expertise Program as samples, with multiple linear regression analysis methods. The results showed that self-efficacy contributed 23.4% to career maturity, while social support contributed 35%. Simultaneously, the two variables contributed 24.4% to students' career maturity. This study highlights the importance of self-efficacy and social support in supporting vocational students' career maturity.

Keywords
Self-efficacy, Social support, Career maturity, Vocational students, Career planning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh keyakinan diri (*self-efficacy*) dan dukungan sosial terhadap kematangan karir siswa SMK di SMKN 3 Boyolangu. *Self-efficacy* berperan penting dalam membantu siswa membuat keputusan karir serta menghadapi berbagai tantangan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan sampel 86 siswa dari Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif sebagai sampel, dengan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-efficacy* memberikan kontribusi sebesar 23,4% terhadap kematangan karir, sedangkan dukungan sosial memberikan kontribusi sebesar 35%. Secara simultan, kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 24,4% terhadap kematangan karir siswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya *self-efficacy* dan dukungan sosial dalam mendukung kematangan karir siswa SMK.

Kata Kunci
Self-efficacy, Dukungan sosial, Kematangan karir, Siswa SMK, Perencanaan karir.

[1] *Universitas Bhinneka PGRI*
Tulungagung, Jawa Timur, Indonesia

*ricoandhikaputra@ubhi.ac.id

Submitted : December 02, 2024. Accepted : December 31, 2024. Published : December 31, 2024.

This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan tahap penting dalam perkembangan individu, termasuk dalam perencanaan karir. Pada periode ini, individu mulai mengenali diri mereka, menemukan minat dan bakat, serta merencanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan karir di masa depan. Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan memegang peran penting dalam mempersiapkan siswa dengan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri, terutama dalam bidang otomotif [1]. Lulusan SMK diharapkan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan industri, sehingga mereka dapat langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus. Mengingat perkembangan dunia usaha dan industri yang semakin cepat, kematangan karir menjadi semakin penting, karena tuntutan terhadap sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas semakin tinggi. SDM yang kompeten menjadi faktor kunci dalam mendorong kemajuan dan menghadapi tantangan global.

Proses pencapaian kematangan karir ini seringkali dihadapkan pada hambatan atau ketidakpastian mengenai arah karir yang diinginkan siswa. Dalam hal ini, *self-efficacy* atau efikasi diri memegang peran penting dalam membentuk keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka sendiri untuk menyelesaikan tugas-tugas di bidang kompetensinya [2], [3], [4]. Efikasi diri yang kuat dapat membantu siswa mengatasi hambatan dan mencapai kematangan karir yang diinginkan. Namun, wawancara dengan guru Bimbingan Konseling (BK) di SMKN 3 Boyolangu menunjukkan bahwa beberapa siswa mengalami kurangnya kepercayaan diri dan ketidakseriusan dalam belajar, dipengaruhi oleh pergaulan teman sebaya yang tidak mendukung. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa rendahnya tingkat keseriusan dalam proses pembelajaran dapat menghambat pengembangan efikasi diri [5].

Keterbatasan dalam efikasi diri ini menjadi semakin signifikan ketika dikaitkan dengan minimnya dukungan sosial, yang juga memainkan peran penting dalam menentukan kematangan karir siswa. Dukungan dari orang tua, teman, dan individu yang dianggap penting dalam hidup siswa memberikan pengaruh besar terhadap kesiapan siswa dalam merencanakan karir [6], [7]. Guru BK SMKN 3 Boyolangu juga menjelaskan bahwa minimnya dukungan sosial dapat menyebabkan kebingungan dalam merencanakan karier, terutama bagi siswa yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, seperti yang terjadi pada siswa yang orang tuanya bekerja di luar negeri atau yang tinggal bersama anggota keluarga lainnya, seperti nenek atau saudara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dukungan sosial dan *self-efficacy* mempengaruhi kematangan karir siswa di SMKN 3 Boyolangu. Penelitian ini berkonsentrasi pada tiga hal utama: menentukan apakah *self-efficacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kematangan karir siswa, mengevaluasi peran penting dukungan sosial, dan menemukan dampak gabungan dari keduanya terhadap kesiapan karir siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel dependen dengan bantuan *SPSS*. *Self-efficacy* (X1) dan Dukungan Sosial (X2) adalah variabel bebas dalam penelitian ini, dan Kematangan Karir (Y) adalah variabel terikat. Penelitian ini melibatkan 288 siswa dari Program Keahlian TKRO SMKN 3 Boyolangu, terdiri dari siswa kelas X dan XI. Sebanyak 30% dari populasi, atau 86 siswa, diambil dengan teknik sampel proporsional random untuk memastikan bahwa setiap kelas memiliki sampel yang sama.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala Likert. Indikator kuesioner meliputi aspek motivasi, kegigihan, prestasi, dan kesehatan untuk kematangan karir; keluarga, teman, dan lingkungan untuk dukungan sosial; serta pemahaman

diri, pengetahuan karir, kemampuan pengambilan keputusan, keterampilan perencanaan, dan kemampuan penyesuaian diri untuk *self-efficacy*.

Data yang diperoleh dianalisis secara statistik deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian tanpa generalisasi. Selanjutnya, uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan linieritas untuk memastikan data memenuhi kriteria statistik parametrik. Penelitian ini juga menggunakan beberapa uji tambahan seperti uji multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas untuk memastikan model regresi yang digunakan sesuai tanpa masalah statistik.

Uji hipotesis dilakukan secara parsial (uji t) dan simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel *self-efficacy* dan dukungan sosial terhadap kematangan karir, baik secara individu maupun bersama-sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Pengujian secara Parsial

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	*Std. Error*	Beta		
1	*(Constant)*	37.430	5.473		6.839	.000
	Self_Efficacay	.202	.085	.195	1.811	.004
	Dukungan_sosial	.116	.131	.296	2.890	.002
a. Dependent Variable: Kematangan_Karir						

Pengaruh variabel *Self Efficacy* terhadap Kematangan Karir.

Hasil uji parsial antara variabel *Self efficacy* dan kematangan karir ditunjukkan pada Tabel 1, dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, hipotesis diterima, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel *Self efficacy* dan Kematangan Karir. Nilai R-kuning pada Tabel 2 menunjukkan kontribusi yang signifikan dari variabel *Self efficacy* terhadap Kematangan Karir sebesar 23,4%.

Tabel 2. Model Summary Variabel Self Efficacy terhadap Kematangan Karir

Model	R	R *Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.186[a]	.234	.023	2.530
a. *Predictors: (Constant), Self_Efficacy*				

Pengaruh Variabel Dukungan Sosial terhadap Kematangan Karir.

Hasil pengujian parsial antara variabel Dukungan Sosial dan Kematangan Karir ditunjukkan dalam Tabel 1, dengan nilai signifikansi 0,002, yang menunjukkan hipotesis diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel Dukungan Sosial dan Kematangan Karir. Tabel 3 menunjukkan nilai kuadrat R, yang menunjukkan kontribusi sebesar 35%.

Tabel 3. Model Summary Variabel Dukungan Sosial terhadap Kematangan Karir.

Model	R	R *Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.176a	.350	.340	6.567
a. *Predictors: (Constant)*, Dukungan_Sosial				

Pengaruh variabel *Self efficacy* dan Dukungan Sosial terhadap Kematangan Karir.

Hasil pengujian simultan pada penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 4 , masing-masing, yang menunjukkan pengaruh variabel *Self efficacy* (X1), Dukungan Sosial (X2), dan variabel Kematangan Karir (Y).

Tabel 4. Model Summary Variabel Self efficacy dan Dukungan Sosial terhadap Kematangan Karir.

Model	R	R *Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.209a	.244	.021	2.533
a. *Predictors: (Constant),* Dukungan_sosial, *Self_Efficacy*				

Tabel 4 menunjukkan nilai Rsquare (R2) sebesar 0,179 atau memiliki kontribusi sebesar 24,4%. Hasil pengujian secara simultan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa besarnya pengaruh variabel *Self efficacy* dan Dukungan Sosial terhadap Kematangan Karir sebesar 24,4%.

Tabel 5. Anova.

Model		*Sum of Squares*	df	*Mean Square*	F	Sig.
1	Regression	24.254	2	12.127	11.890	.007[b]
	Residual	532.501	83	6.416		
	Total	556.756	85			
a. *Dependent Variable*: Kematangan_Karir						
b. *Predictors: (Constant)*, Dukungan_sosial, *Self_Efficacy*						

Dengan nilai F sebesar 11,890 dan nilai signifikansi 0,007, yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan kemandirian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kematangan karier, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 5.

Pembahasan

Pengaruh *Self-efficacy* terhadap Kematangan Karir

Self-efficacy atau keyakinan diri berpengaruh signifikan terhadap kematangan karir siswa. Keyakinan diri ini penting dalam membantu siswa menghadapi tantangan yang muncul selama proses pendidikan dan perencanaan karir mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan *self-efficacy* tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengambil keputusan karir, karena lebih percaya diri dalam mengatasi tantangan. Efikasi diri memiliki korelasi positif dengan kematangan karir, khususnya dalam hal kemampuan mengambil keputusan [8].

Efikasi diri juga berperan dalam membangun motivasi dan ketahanan dalam menghadapi situasi sulit. Mahasiswa dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung memiliki kematangan karir yang lebih baik [3]. Kepercayaan diri ini memungkinkan mereka tetap termotivasi untuk meraih tujuan meskipun menghadapi hambatan [9]. Penelitian ini selaras dengan temuan pada siswa SMKN 3 Boyolangu, di mana *self-efficacy* mendorong mereka untuk memiliki tujuan karir yang jelas.

Dalam konteks pendidikan kejuruan, *self-efficacy* dapat berkembang melalui pengalaman praktik langsung. Proses pelaksanaan magang atau kerja praktek dapat meningkatkan *self-efficacy* pada mahasiswa [4], [10]. Hal ini relevan bagi siswa SMK, yang sering kali memperoleh keyakinan lebih besar setelah terjun langsung ke dunia kerja selama masa magang. Peningkatan *self-efficacy* ini kemudian berperan dalam mematangkan keputusan karir mereka di masa depan.

Secara keseluruhan, *self-efficacy* yang tinggi memungkinkan siswa mengembangkan kematangan karir yang lebih baik melalui keyakinan akan kemampuan pribadi. Dengan *self-efficacy* yang kuat, mereka dapat membuat pilihan yang lebih baik, menghadapi tantangan dengan ketahanan, dan memiliki tujuan karir yang lebih jelas dan terstruktur.

Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kematangan Karir

Dukungan sosial berperan penting dalam proses kematangan karir siswa. Dukungan dari keluarga, teman, dan guru dapat membantu siswa SMK dalam menavigasi perencanaan karir mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang kuat dapat mengurangi kebingungan dan ketidakpastian dalam membuat keputusan karir, sesuai dengan temuan terdahulu yang mencatat bahwa siswa yang memiliki dukungan sosial tinggi lebih siap dalam merencanakan karir [6].

Dukungan sosial juga menyediakan rasa nyaman yang memotivasi siswa untuk lebih percaya diri dalam memilih dan mengejar karir yang sesuai. Dukungan emosional mampu mengurangi tingkat stres dan kecemasan, yang penting dalam proses pengambilan keputusan karir [11]. Temuan ini mendukung hasil penelitian bahwa dukungan sosial berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa SMK dalam mengeksplorasi pilihan karir.

Selain itu, dukungan sosial dari lingkungan sekolah, seperti guru BK, turut berperan dalam memberikan arahan yang tepat dalam pemilihan karir. Pentingnya dukungan dari institusi pendidikan dalam membantu siswa mencapai kematangan karir, terutama di sekolah kejuruan yang fokus pada persiapan masuk dunia kerja [12]. Dukungan ini memungkinkan siswa memiliki pandangan karir yang lebih realistis dan terstruktur.

Dukungan sosial yang kuat pada siswa SMKN 3 Boyolangu terbukti membantu mereka memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengambil keputusan karir. Dengan demikian, adanya dukungan sosial dari berbagai pihak sangat penting untuk membantu siswa SMK mengembangkan kematangan karir yang optimal.

Pengaruh Self-efficacy dan Dukungan Sosial terhadap Kematangan Karir

Kombinasi *self-efficacy* dan dukungan sosial terbukti secara signifikan memengaruhi kematangan karir siswa SMK. Siswa dengan *self-efficacy* tinggi dan dukungan sosial yang memadai memiliki kesiapan yang lebih baik dalam merencanakan masa depan karir mereka. Studi ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menemukan bahwa *self-efficacy* dan dukungan sosial secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap kematangan karir [13].

Self-efficacy mendorong siswa untuk lebih yakin pada kemampuannya sendiri, sementara dukungan sosial memberikan dorongan emosional dan praktis. Kombinasi antara keyakinan diri dan dukungan dari lingkungan sangat efektif dalam mengembangkan kesiapan karir pada remaja [14]. Penelitian ini relevan dengan siswa SMK yang membutuhkan kombinasi keduanya untuk mematangkan pilihan karir di tengah tuntutan dunia kerja.

Dukungan sosial memperkuat *self-efficacy* siswa, membantu mereka tetap termotivasi meski menghadapi tantangan karir yang rumit. Dukungan sosial dapat memperkuat persepsi individu terhadap kemampuan diri, terutama dalam menghadapi stres dan kesulitan [15]. Hasil ini mendukung temuan penelitian bahwa dukungan sosial meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam mengambil keputusan karir.

Penelitian ini menunjukkan bahwa efek sinergis dari *self-efficacy* dan dukungan sosial menciptakan landasan yang kuat bagi siswa SMK dalam mengembangkan kematangan karir. Dengan memiliki keyakinan pada diri sendiri serta dukungan dari lingkungan, siswa lebih siap menghadapi tantangan dan merencanakan masa depan karir mereka secara matang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* dan dukungan sosial berperan penting dalam mempengaruhi kematangan karir siswa SMK di SMKN 3 Boyolangu. Siswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri dalam membuat keputusan karir serta lebih mampu menghadapi tantangan yang muncul selama pendidikan dan perencanaan karir mereka. Kepercayaan diri ini juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan ketahanan, yang pada gilirannya mendukung perkembangan kematangan karir mereka. Selain itu, dukungan sosial yang kuat dari keluarga, teman, dan lingkungan sekolah juga memiliki pengaruh besar dalam membantu siswa mengatasi kebingungan serta ketidakpastian dalam merencanakan karir. Dukungan tersebut memberikan rasa aman dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dalam mengeksplorasi berbagai pilihan karir yang ada.

Kombinasi antara *self-efficacy* dan dukungan sosial terbukti secara signifikan meningkatkan kesiapan siswa dalam merencanakan dan menentukan langkah karir mereka. Siswa yang memiliki kedua faktor tersebut—keyakinan pada kemampuan diri dan dukungan positif dari lingkungan sosial—menunjukkan tingkat kematangan karir yang lebih baik. Oleh karena itu, peran pendidik, orang tua, dan lingkungan sosial sangat penting dalam memberikan dukungan yang maksimal untuk perkembangan karir siswa, khususnya di tingkat pendidikan kejuruan seperti SMK, agar mereka lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Saran

Berdasarkan temuan penelitian, ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kematangan karir siswa SMK. Pertama, penting untuk memperkuat pengembangan *self-efficacy* siswa melalui kegiatan yang meningkatkan kepercayaan diri mereka, seperti magang dan pembelajaran berbasis pengalaman. Selain itu, dukungan sosial yang kuat, baik dari keluarga, teman, maupun guru, memainkan peran kunci dalam membantu siswa merencanakan karir mereka. Oleh karena itu, sekolah perlu lebih aktif melibatkan orang tua dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung di dalam sekolah.

Selanjutnya, kolaborasi antara sekolah dan dunia industri perlu diperkuat dengan menyediakan lebih banyak kesempatan magang, sehingga siswa dapat mendapatkan gambaran langsung tentang dunia kerja. Pelatihan untuk guru BK juga penting agar mereka dapat memberikan bimbingan karir yang lebih efektif. Terakhir, sekolah sebaiknya menyediakan fasilitas dukungan sosial yang lebih banyak, seperti kelompok diskusi atau mentoring karir, untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman yang lebih baik mengenai arah karir mereka.

DAFTAR RUJUKAN

[1] R. A. Putra and Y. Dianastiti, "TINGKAT MINAT DAN KEPUASAN SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN OTOMOTIF," *J. Tek. Otomotif Kaji. Keilmuan Dan Pengajaran*, vol. 7, no. 2, Art. no. 2, 2023, doi: 10.17977/um074v7i22023p185-192.

[2] A. Rahman, "Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 1, pp. 8455–8466, May 2022, doi: 10.31004/jptam.v6i1.3726.

[3] A. E. Rustanto, "Kepercayaan Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Di Politeknik Lp3i Jakarta Kampus Jakarta Utara," *J. Lentera Bisnis*, vol. 5, no. 2, May 2017, doi: 10.34127/jrlab.v5i2.31.

[4] C.-T. (Simon) Tsai, H. Hsu, and C.-C. Yang, "Career decision self-efficacy plays a crucial role in hospitality undergraduates' internship efficacy and career preparation," *J. Hosp. Leis. Sport Tour. Educ.*, vol. 21, pp. 61–68, Nov. 2017, doi: 10.1016/j.jhlste.2017.08.002.
[5] A. T. Pambudi, R. G. Kesuma, and D. Oleh, "Self Efficacy Pemilihan Karir Siswa Smp Di Tinjau Dari Perspektif Budaya Kelompok Minoritas Di Indonesia," *J. Bimbing. Dan Konseling Ar-Rahman*, vol. 2, no. 2, 2016, [Online]. Available: http://ojs.uniska.ac.id/index.php/BKA
[6] Y. D. Anggreni, "Peran Dukungan Sosial Orangtua dan Kematangan Karir Siswa SMK Kelas XII di Surabaya," *J. Psikol. MANDALA*, vol. 5, no. 1, Mar. 2021, Accessed: May 20, 2024. [Online]. Available: https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/mandala/article/view/1627
[7] A. Gustina, J. S. Liu, S. Indartono, M. L. Endarwati, and A. Darmawati, "Connecting the dots: How parent support shapes career readiness through psychological capital," *SA J. Hum. Resour. Manag.*, vol. 22, no. 0, Art. no. 0, May 2024, doi: 10.4102/sajhrm.v22i0.2540.
[8] A. Rahman, "Hubungan Efikasi Diri dengan Kematangan Karier pada Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Adzkia," *SCHOULID Indones. J. Sch. Couns.*, vol. 7, no. 2, Sep. 2022, doi: 10.23916/082288011.
[9] M. Januaripin and Munasir, "Kepercayaan Diri Sebagai Prediktor Prestasi Akademik Siswa," *KAMALIYAH J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, May 2024, doi: 10.69698/jpai.v2i1.575.
[10] D. O. Maliki and H. P. Rini, "PENGARUH SELF EFFICACY DAN PENGALAMAN MAGANG MSIB TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UPN 'VETERAN' JAWA TIMUR," *J. Ilm. Manaj. Ekon. Akunt. MEA*, vol. 8, no. 3, Art. no. 3, Oct. 2024, doi: 10.31955/mea.v8i3.4604.
[11] C. E. Hostinar and M. R. Gunnar, "Social Support Can Buffer against Stress and Shape Brain Activity," *AJOB Neurosci.*, vol. 6, no. 3, pp. 34–42, Jul. 2015, doi: 10.1080/21507740.2015.1047054.
[12] E. R. Surjaningrum and H. Mujahadah, "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kualitas Hidup pada Individu Autistik Dewasa," *Sosio Konsepsia J. Penelit. Dan Pengemb. Kesejaht. Sos.*, vol. 11, no. 3, Art. no. 3, 2022, doi: 10.33007/ska.v11i3.3085.
[13] M. Anggraini, "Hubungan antara Self Efficacy dengan Kematangan Karir pada SIswa Kelas XII MAS Nahdhatul Islam," Aug. 2018, Accessed: May 24, 2024. [Online]. Available: https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/9736
[14] L. Lianto, "Self-Efficacy: A Brief Literature Review," *J. Manaj. Motiv.*, vol. 15, no. 2, Art. no. 2, Nov. 2019, doi: 10.29406/jmm.v15i2.1409.
[15] B. Moeini, M. Barati, M. Farhadian, and M. H. Ara, "The Association between Social Support and Happiness among Elderly in Iran," *Korean J. Fam. Med.*, vol. 39, no. 4, pp. 260–265, Jul. 2018, doi: 10.4082/kjfm.17.0121.

Halaman ini sengaja dikosongkan